



DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Pertanyaan penelitian	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Manfaat penelitian.....	6
F. Keaslian penelitian	6
G. Rekapitulasi penelitian yang mendukung	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Plasenta	9
1 Anatomi plasenta	9
2 Perkembangan plasenta.....	9
2.1 Invasi endometrium	9
2.2 Regulasi invasi tropoblas	10
2.3 Sirkulasi plasenta	10
2.3.1 Sirkulasi fetus.....	10
2.3.2 Sirkulasi maternal	11
B. Plasenta akreta	11
1 Definisi.....	11
2 Patofisiologi plasenta akreta	12



3 Biomolekular patofisiologi plasenta akreta.....	16
4 Klasifikasi	17
5 Penatalaksanaan plasenta akreta.....	18
5.1 Penatalaksanaan konservatif	18
5.1.1 Metode <i>expectant</i>	18
5.1.2 Metode <i>extirpative</i>	18
5.1.3 <i>The one-step conservative surgery</i>	19
5.1.4 <i>Triple P-procedure</i>	19
5.2 Penatalaksanaan radikal	19
5.2.1 Histerektomi primer	20
5.2.2 Histerektomi sekunder	20
5.2.3 <i>Ballooning tamponade</i>	21
5.3 Protokol transfusi masif.....	22
C. Anestesi obstetri pada plasenta akreta	23
1 Pendahuluan	23
2 Jenis-jenis teknik anestesi dalam plasenta akreta	24
3 Anestesi neuraksial dalam spektrum plasenta akreta	26
3.1 Anestesi spinal.....	28
3.2 Anestesi epidural	28
3.3 <i>Combined Spinal Epidural</i>	30
3.3.1 Kelebihan CSE dalam spektrum plasenta akreta....	30
A. CSE dibandingkan dengan epidural konvensional	30
B. CSE dibandingkan dengan spinal dalam spektrum plasenta akreta	31
3.3.2 Efek samping CSE.....	31
A. Migrasi kateter intratekal.....	31
B. Infeksi	32
C. Toksisitas metal	32
D. Bradikardia pada fetus	32
3.4 <i>Combined Epidural General Anesthesia</i>	33
4 Anestesi umum	33



5 Anestesi neuraksial versus anestesi umum	35
D.Kerangka teori	38
E. Kerangka konsep.....	39
F. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain penelitian	40
B. Tempat dan waktu penelitian.....	40
C. Populasi dan sampel penelitian.....	40
D. Cara pemilihan sampel	40
1 besar sampel	40
E. Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.....	41
1 kriteria inklusi.....	41
2 kriteria eksklusi.....	41
F. Prosedur kerja.....	41
G. Definisi operasional.....	42
H. Analisa data	46
I. Alur penelitian.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil.....	48
1 Distribusi frekuensi pasien	48
2 Perubahan manajemen anestesi seksio sesarea dengan SPA..	52
3 Perbandingan variabel preoperatif terhadap pemilihan teknik anestesi seksio sesarea dengan SPA	53
4 Perbandingan variabel intraoperatif terhadap pemilihan teknik anestesi seksio sesarea dengan SPA...	54
5 Perbandingan skor APGAR dengan teknik anestesi seksio sesarea dengan SPA.....	55
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62



DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	70
A. Etik FK-KMK UGM	70
B. Etik FK USU	71
C. Izin meneliti RSUP. H. Adam Malik Medan	72



DAFTAR GAMBAR

2.1 Aliran darah plasenta.....	11
2.2 Berbagai tingkatan plasenta previa	14
2.3 Penipisan miometrium akibat plasenta akreta.....	15
2.4 Kesamaan antara SPA dan kanker	16
2.5 Tamponade menggunakan kateter balon.....	21
2.6 Kerangka teori	38
2.7 Kerangka konsep.....	39
3.1 Alur penelitian.....	47



DAFTAR TABEL

1.1 Rekapitulasi penelitian yang mendukung	7
2.1 Pembagian SPA berdasarkan temuan ultrasound.....	17
2.2 Keuntungan dan kerugian anestesi neuraksial	27
2.3 Indikasi penggunaan anestesi umum untuk seksio sesarea	35
3.1 Definisi operasional	42
4.1 Demografi dan karakteristik populasi subjek penelitian	49
4.2 Perubahan manajemen anestesi seksio sesarea dengan SPA	52
4.3 Uji <i>post hoc</i> pada perubahan manajemen anestesi seksio sesarea dengan SPA	52
4.4 Perbandingan variabel preoperatif terhadap pemilihan teknik anestesi seksio sesarea dengan SPA	53
4.5 Perbandingan variabel intraoperatif terhadap pemilihan teknik anestesi seksio sesarea dengan SPA	54
4.6 Perbandingan skor APGAR dengan teknik anestesi seksio sesarea dengan SPA	55